JOURNAL OF KHAIRUN COMMUNITY SERVICES (JKC)
e-ISSN :
p-ISSN :
Volume 1 No 1, April 2021
Fakultas Teknik,
Universitas Khairun Ternate
http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jkc

Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Pembagian Masker Kepada Masyarakat Lingkar Tambang Batuan di Kelurahan Kalumata Kota Ternate Selatan

Hilda Alkatiri[1*] dan Wawan Ak Conoras[2]
[1] Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Ternate, 97719
[2] Program Studi Teknik Pertambangan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, 97719

*hildaenviroment@gmail.com

ABSTRAK

Virus corona atau Covid-19 terus menjadi perhatian masyarakat sejak awal tahun 2020. Hal ini disebabkan karena virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok, tersebut dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia, khususnya Maluku Utara. Dengan menyebarnya virus tersebut membuat masyarakat global khawatir dan ketakutan. Usaha penanganan dan pencegahan melawan Covid-19 mulai dilakukan oleh pihak pemerintah, pihak swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam membantu sesama yang mengalami keterpurukan ekonomi pada masa pandemi. Sebagai upaya partipasi penanganan pencegahan virus corona ini, Fakultas Teknik Universitas Khairun merasa terpanggil untuk ikut berpartisipasi. Partisipasi yang dilakukan yaitu pada program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan upaya pencegahan Covid-19 dengan pembagian masker kepada masyarakat lingkar tambang batuan di Kelurahan Kalumata Kota Ternate Selatan telah dilaksanakan dengan melibatkan dan 5 orang mahasiswa, masker non medis terdiri dari dua lapis kain sebanyak 150 buah yang dapat digunakan berulang kali dan dapat dicuci berhasil dibagikan secara gratis kepada masyarakat dalam waktu 2 hari. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan tersebut, dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 yakni dengan tertib dan selalu memakai masker saat di luar rumah, selain itu masyarakat diharapakan selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan sering mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer secara teratur, menjaga jarak, mengkonsumsi vitamin, serta mematuhi anjuran untuk berada di rumah.

Kata kunci: Covid-19, Kalumata, lingkar tambang, masker

ABSTRACT

The corona virus or Covid-19 has continued to be a public concern since the beginning of 2020. This is because the virus that originated in Wuhan, China, quickly spread throughout the world, including Indonesia, especially North Maluku. With the spread of the virus, the global community is worried and afraid. The government, the private sector and the community have begun to take part in helping others who are experiencing economic downturn during the pandemic. As an effort to participate in handling the prevention of the corona virus, the Faculty of Engineering, Khairun University feels compelled to participate. Participation is carried out in the Community Service (PkM) program. The Covid-19 prevention effort by distributing masks to the community around the rock quarry in Kalumata Village, South Ternate City has been carried out by involving 5 students, non-medical masks consisting of two layers of cloth as many as 150 pieces that can be used repeatedly and can be washed were successfully distributed for free to the public within 2 days. The community feels very helped by this activity, with this activity it is hoped that it can increase public awareness in an effort to break the chain of the spread of Covid-19, namely in an orderly manner and always wear masks when outside the home, besides that the community is expected to always apply a clean and healthy lifestyle by wash your hands often and use hand sanitizer regularly, keep your distance, take vitamins, and obey the advice to stay at home.

Keywords*: Covid-19, Kalumata, mine ring, masks*

1. PENDAHULUAN

Usaha penanganan dan pencegahan Corona Virus Diseases atau dikenal dengan Covid-19 terus dilakukan. Kasus Covid-19 diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China (Karo, 2020). Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran Covid-19 mewabah ke seluruh dunia, termsuk Indonesia dan seluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk Provinsi Maluku Utara dan sampai saat ini masih bergelut melawan Covid-19. Secara nasional jumlah kasus Covid-19 terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tetapi tidak sedikit yang meninggal. Pemerintah menyatakan bahwa masih terjadi penularan Covid-19 di masyarakat hingga hari ini. Hal ini menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Berdasarkan data yang masuk hingga Sabtu 13/6/2020 pukul 12.00 WIB, ada 1.014 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir (Okezone.com, 2020). Penambahan itu menyebabkan kini ada 37.420 kasus Covid-19 di Indonesia, terhitung sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020. Data dan informasi ini diungkapkan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto dalam konferensi pers dari Graha BNPB.

Covid-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis) (Amalia dan Hiola, 2020). Para peneliti masih mempelajari bagaimana cara penularannya, dari berbagai penelitian, metode penyebaran utama penyakit ini diduga adalah melalui droplet saluran pernapasan dan kontak dekat dengan penderita (Listina dkk, 2020). Droplet merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang dapat mengandung virus penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). Droplet bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin (Sari, 2020). Namun, partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, orang yang sedang sakit, maupun yang sehat diwajibkan untuk menggunakan masker untuk mencegah penyebaran droplet (Sari dan Sholehah'Atikoh, 2020). Selain itu Covid-19 dapat dicegah dengan cara yang sederhana yaitu dengan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir minimal dilakukan selama 20 detik, atau dengan *hand sanitizer* yang memiliki kandungan alkohol minimal 60%, cuci tangan harus dilakukan sebelum dan setelah beraktivitas dengan tidak menyentuh tempat umum, serta menghindari keramaian dan rajin membersihkan rumah (Atmojo dkk, 2020).

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Penyebaran Covid-19 perlu dilakukan pencegahan untuk menghindarkan warga dari terpapar virus tersebut, diantaranya melalui pembagian masker untuk mencegah masuknya droplet dari yang terpapar virus tersebut kepada orang sehat (Indrawati, 2020), pengadaan *hand sanitizer* dan berbagai fasilitas kesehatan yang bisa diakses masyarakat, bimbingan online untuk memberikan penyadaran sehingga mengurangi kerumunan yang menjadi satu kondisi yang berpotensi terjadinya perpindahan virus (Satriah dkk, 2020). Edukasi juga banyak dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai media mulai dari media cetak, media audio-visual (televisi), dan media sosial terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 terus dilakukan baik oleh pemerintah maupun sektor swasta. Seluruh masyarakatpun ikut berpartisipasi dalam membantu sesama yang mengalami keterpurukan ekonomi pada masa pandemi ini. Sebagai upaya partipasi penanganan pencegahan virus corona ini, Fakultas Teknik Universitas Khairus merasa terpanggil untuk ikut berpartisipasi. Partisipasi yang dilakukan yaitu pada program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Pertambangan dengan judul: Upaya Pencegahan Covid-19 dengan Pembagian Masker Kepada Masyarakat Lingkar Tambang Batuan di Kelurahan Kalumata Kota Ternate Selatan Provinsi Maluku Utara.

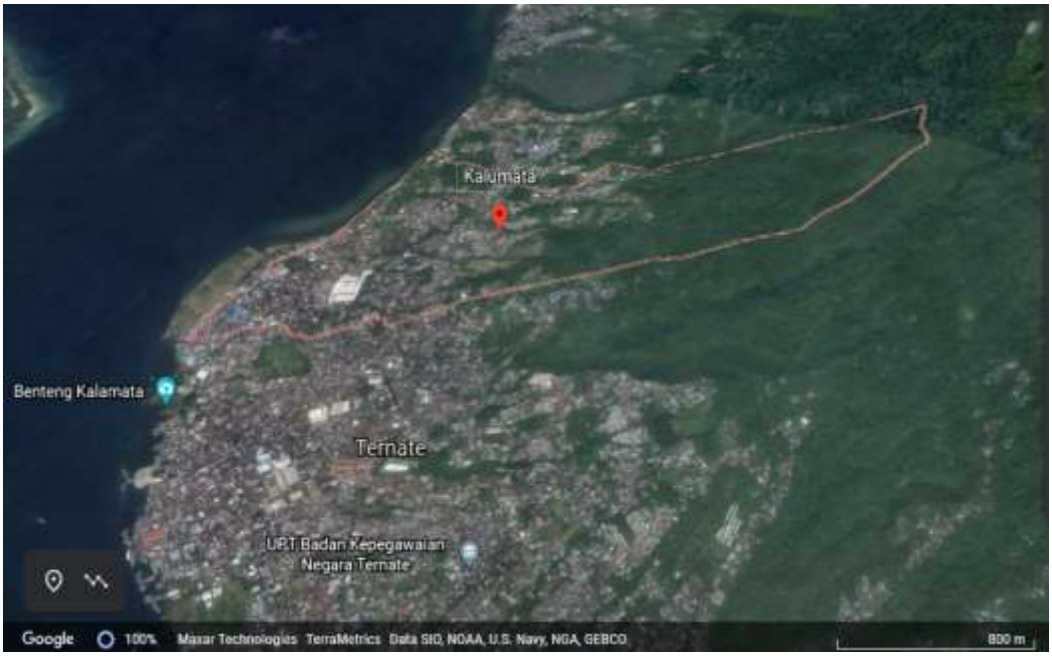

Gambar 1. Peta Lokasi PKM Kelurahan Kalumata (*Google Earth*)

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan melalui pengadaan masker non medis 2 lapis yang dibagikan kepada pekerja tambang, masyarakat lingkar tambang dan pengguna jalan yang melintas di dekat penambangan batuan Kelurahan Kalumata Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Pelaksanaan PkM ini selama 2 hari, hari pertama pembagian masker kepada pekerja tambang dan warga lingkar tambang serta hari kedua kepada pengguna jalan. Pelaksanaan PkM ini dilakukan tim PkM dan dibantu oleh 5 orang mahasiswa. Pelaksanaan PkM ini dikhususkan di lokasi lingkar tambang batuan sebagai kepedulian civitas akademika Fakultas Teknik untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pembagian masker non medis ini dilakukan dengan mendatangi langsung pekerja tambang, masyarakat lingkar tambang secara door to door serta menunggu pengguna jalan lewat khususnya yang tidak menggunakan masker dan para pengguna angkutan umum. Pelaksanaan PkM ini dilakukan tanggal 7-8 Juli 2020 di lokasi tambang batuan Kelurahan Kalumata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 telah merubah berbagai kebiasaan manusia, mulai dari melakukan pekerjaan rutinitas, melakukan perjalanan termasuk dalam bersosialisasi wajib menerapkan protokol kesehatan (prokes). Salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan memakai masker. Hal ini dilakukan agar droplet dari seseorang tidak menyebar kepada lawan bicara atau di sekeliling saat berbicara, bersin atau batuk. Penggunaan masker juga sudah dianjurkan untuk 2 lapis untuk masker medis dan masker kain, dimana pada bagian dalam masker medis dan pada bagian luar yang bersentuhan dengan udara bebas digunakan masker kain. Berbagai upaya tersebut seiring dengan mutasi genetik dari virus Covid-19 tersebut, khususnya pada bagian spike. Salah satu upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh Tim PkM Fakultas Teknik Universitas Khairun adalah pembagian masker kain 2 lapis di masyarakat lingkar tambang batuan yang berada di Kelurahan Kalumata Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Pembagian masker secara gratis dilakukan kepada berbagai pihak, mulai dari pekerja tambang, para pengguna jalan serta warga yang hidup di sekitar lokasi penambangan batuan tersebut. Lokasi ini dipilih sebagai titik sentral pembagian masker, mengingat para pekerja tambang biasanya cenderung abai terhadap prokes, khususnya memakai masker karena sudah terbiasa dengan lingkungan penambangan yang udaranya banyak mengandung debu dan partikulat kasar lainnya.

Gambar 2. Pembagian Masker kepada Pekerja Tambang Batuan

Pembagian masker pada pekerja tambang (Gambar 2) dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menghindarkan para pekerja terpapar Covid-19. Para pekerja tambang meliputi operator *dump truck*, operator eskavator, pengawas lapangan, pemilik tambang batuan. Para pekerja tambang yang berhasil ditemui dan dibagikan masker serta dijelaskan pentingnya penggunaan masker adalah 24 orang. Edukasi tentang pentingnya memakai masker bagi para pekerja tambang disaat wabah seperti saat ini adalah bermanfaat ganda, selain menghindarkan dari peluang terpapar Covid-19 juga untuk menghindarkan menghirup udara yang tidak bersih akibat cemaran partikulat padat seperti debu. Partikulat padat tersebut berasal dari debu hasil galian eskavator atau saat proses loading dan hilir mudik *dump truck*. Para pekerja tambang merasa bersyukur ada pembagian masker secara gratis dan mengurangi pengeluaran mereka untuk mengadakannya.

Gambar 3. Pembagian Masker kepada Masyarakat Lingkar Tambang Batuan

Pembagian masker kepada masyarakat yang tinggal (Gambar 3) di sekitar lingkar tambang juga dilakukan mengingat potensi penularan Covid-19 yang semakin marak di Kota Ternate termasuk di Kelurahan Kalumata. Pembagian masker kepada masyarakat lingkar tambang batuan ini sebanyak 66 masker kain 2 lapis. Pembagian masker tersebut tetap menerapkan protokol kesehatan dimana tim PkM menggunakan masker dan sarung tangan lateks untuk menghindarkan pencegahan Covid-19. Pembagian masker ini mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat, dimana sebelumnya mereka tidak memakai masker langsung menggunakannya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Mayoritas yang mendapatkan pembagian masker gratis ini adalah ibu-ibu yang umumnya tinggal di rumah dengan menjalankan aktivitas ekonomi seperti penjaga kios dan lain-lain. Warga lingkar tambang berharap pembagian masker dan edukasi tentang Covid-19 bisa dilakukan di semua tempat sehingga penularan Covid-19 dapat dikendalikan dan jatuhnya korban akibat keganasan virus tersebut dapat diminimalisir. Warga juga diedukasi untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan menjaga

jarak minimal 1 meter, memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer jika akan masuk ke dalam rumah atau dari berpergian. Selain itu mematuhi himbauan pemerintah dan menghindari kerumunan dan mengurangi kegiatan di luar rumah.

Gambar 4. Pembagian Masker kepada Pengguna Jalan Daerah Lingkar Tambang

Pembagian masker juga dilakukan kepada para pengguna jalan (Gambar 4), mulai dari pejalan kaki, pengguna angkutan kota, pengendera sepeda motor atau mobil pribadi. Masker yang dibagikan kepada pengguna jalan sebanyak 60 pcs. Pembagian masker kepada pengguna jalan yang melintas di dekat area lingkar tambang batuan diharapkan dapat meminimalisir penyebaran Covid-19, apalagi para pengguna jalan sangat rentan untuk tertular Covid-19, khususnya pengguna angkutan kota. Pembagian masker ini dilakukan dengan menerapkan protokol Covid-19 serta tidak menganggu kelancaran arus lalu lintas. Pembagian masker kepada pengguna jalan ini disambut positif oleh pengguna jalan dan mereka merasa terbantu dengan masker gratis tersebut.

Gambar 5. Spanduk Himbauan dan Pembagian Masker

Pembagian masker ini juga dilakukan dengan pemasangan spanduk himbauan (Gambar 5) untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan wajib menggunakan masker, terkhusus kepada pengguna jalan. Himbauan dalam bentuk spanduk ini diharapkan menjadi pengingat bagi warga dan pengguna jalan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan (salah satunya memakai masker) sebagai bentuk tanggungjawab bersama untuk memerangi penyebaran Covid-19 dan berharap pandemi ini segera berakhir dan kehidupan bisa normal kembali seperti sebelumnya. Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Kalumata terkhusus di sekitar lingkar tambang sampai kegiatan ini dilakukan belum ada yang terpapar, sebagai ikhtiar bersama masyarakat bisa aman dari paparan virus tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu pembagian masker kain non medis 2 lembar sebanyak 150 pcs, dikhususkan kepada para pekerja tambang 24 masker, masyarakat lingkar tambang 66 masker dan 60 masker kepada pengguna jalan yang melintas di lokasi penambangan batuan Kelurahan Kalumata. Pembagian masker gratis mendapatkan sambutan yang positif dari pekerja tambang, warga lingkar tambang serta pengguna jalan serta mereka teredukasi untuk selalu menggunakan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai upaya dari civitas akademika untuk bergerak bersama membantu masyarakat mencegah penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, L., & Hiola, F. (2020). Analisis gejala klinis dan peningkatan kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, *2*(2), 71-76.

Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... & Mubarok, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna: Journal of Health Research*, *3*(2).

Indrawati, W. (2020). Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19. *ADALAH*, *4*(1).

Karo, M. B. (2020, May). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, *1*(2), 10-10.

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *4*(1), 80-83.

Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, *10*(1), 52-55.

Satriah, L., Miharja, S., Setiana, W., & Rohim, A. S. (2020). Optimalisasi bimbingan online dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SGD Bandung.